

PERAWATAN KESEHATAN TERNAK KAMBING
DI DESA NUNKURUS KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN
KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)



OLEH

Nama : Paulindo Damasus Naitili
NIS : 22.1.001.5.19.015
Program Studi : KESEHATAN HEWAN

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG)

2021

LEMBAR PENGESAHAN
PEREWATAN KESEHATAN TERNAK KAMBING LOKAL
DI DESA NUNKURUS KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN
KUPANNG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Disusun Dan Diajukan Oleh :

Nama : Paulindo Damasus Naitili
NIS : 22.1.001.5.19.015
Program Studi : Kesehatan Hewan

Pembimbing Intem

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ir. Stepanus Bulu, MP
NIP 19631231 199803 1 069

Made Dedi Agustinus, M.Pd
NIP 19890821 201403 1 003

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP
NIP 19631231 199803 1 069

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kaena atas rahmat dan karuniaNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan praktek kerja lapangan dan penyusunan laporannya dengan judul “ Perawatan kesehatan ternak kambing lokal dengan sistem irigasi

Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Privinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Terima kasih atas dukungan , Serta Doa ysng telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini

Kepada :

1. Bapak Ir.Stepanus Bulu , MP Selaku Kepala Sekolah Dan Penanggung Jawab Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK PP NEGERI KUPANG
2. Ibu Yuseffa Amelia S.P Selaku Ketua Panetia PKL 2021
3. Bapak Ir. Stepanus Bulu ,MP Selaku Pembimbing 1 Dan Pak Made Dedi Agustinus,S.Pd.M.Pd
4. Kedua OrangTua Yang membiaya dan memberikan dorongan baik moral Dan materi sehingga Saya dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Ini .

Semoga Laporan Aktualisasi Nilai Nilai Dasar Profesi ASN ini Dapat memberikan mamfaat bagi yang berkepentingan.

Kupang 2 Agustus 2021

Penulis

Pulindo Damasus Naitili

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGATAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat	2
BAB II PROSES DAN HASIL DARI BELAJAR	3
2.1 Kegiatan 1.....	3
2.2 Kegiatan 2.....	3
2.3 Kegiatan 3.....	5
BAB III PENUTUP.....	7
3.1 Kesimpulan.....	7
3.2 Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mengangkut Sisa-Sisa Pakan.....	3
Gambar 2. Membersihkan kotoran dengan cara menyapu.....	4
Gambar 3 Memberikan pakan.....	4
Gambar 4 Pemberian air minum.....	4
Gambar 5. Gelas 200 ml.....	5
Gambar 6. Minyak kelapa 200 ml.....	5
Gambar 7. Ternak kambing.....	6
Gambar 8. Menuang minyak kedalam mulut kambing.....	6

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .

Ternak kambing tersebar di berbagai daerah, Mampu beradaptasi pada kondisi lingkungan dan sumberdaya yang minimum, menghasilkan nilai fungsional sebagai kambing pedaging, kambing menghasilkan susu dan bulu, di samping itu juga multi guna sebagai hewan penghasil daging, susu, dan jasa . Invektasi yang sedikit, dewasa tubuh dan kelamin yang cepat, jumlah anak per kelahiran lebih dari satu, kidding interval yang pendek serta masa kebuntingan yang relatif cepat menyebabkan perputaran modal menjadi relatif lebih cepat jika di bandingkan dengan ternak lain. Beberapa keunggulan ternak kambing yaitu tidak membutuhkan lahan yang luas, tenaga kerja sedikit dan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan dan pakan yang terbatas. Hal tersebut mendukung sabaran ternak tersebut yang hampir merata di seluruh Indonesia terutama di wilayah pedesaan di pulau Jawa. Kurangnya pemahaman petani terhadap mamfaat ternak kambing, berpengaruh terhadap sistem pemeliharaan, di samping` peranaanya hanya` sebagai usaha Sembilan dan kebutuhan keluarga untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak.

Usaha peternakan kambing di Nusa Tenggara Timur (NTT) bukan merupakan hal yang asing lagi bagi peternak. Usaha ini sudah meyebar di seleruh wilayah NTT khususnya di Desa Nunkurus Kabupaten Kupang, dan populasi kambing Tahun 2021 sebanyak 18.576.190 disini lain kambing sangat berpopulasi sebagai salah satu ternak penyedia kebutuhan daging di dalam negeri

Penelitian mengenai perbedaan produktivitas peternakan kambing pada tingkat daratan yang berbeda di Desa Nunkurus, Desa Oelatimo, dan desa lainnya di pilih karena dapat mewakili dari wilayah yang memiliki tingkat dataran dan ketinggian yang berbeda serta merupakan sebuah prospek untuk menjadi pusat **pengembangan ternak kambing sebagai penopang usaha di bidang peternakan** dengan ketersediaan potensi sebenarnya alam yang baik.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum PKL

Praktek Kerja Lapangan atau PKL secara umum merupakan salah satu kegiatan murid untuk mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, kreatifitas, dan ketrampilan agar dapat menumbuhkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara dalam peningkatan ekonomi dan kehidupan yang makmur.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan khusus dari praktek kerja lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Melatih siswa untuk menjejarkan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan serta megikuti perkembangan ipteks di desa nunkurus.
- b. Menambahkan kesempatan bagi siswa menetapkan kertampilan dan pengetahuan
untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri
- c. Meningkatkan kemampuan siswa untuk kerjanya
- d. Mengetahui tatalaksana dan serangkayan kegiatan dalam pemeliharaan semua komunitas di Desa Nunkurus.

1.3 Mamfaat

- a. Memahami dan megetahui kekurangan dan kelebihan ternak kambing
- b. Siswa dapat melatih diri agar bisa terapkan materi ke masyarakat setempat
- c. Melatih pola piker siswa agar berkonstruksi baik serta serta menambah pengalaman kerja di dunia usaha

BAB II

PROSES DAN HASIL BELAJAR

2.1 Kegiatan 1

A. Persiapan Kandang

Kandang kambing merupakan tempat untuk melindungi ternak kambing dari sinar matahari yang berlebihan, angin dan hujan, melindungi ternak dan juga melindungi ternak kambing dari tumbang-nya pohon pohon di sekitar. Kandang kambing mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. mencegah dan melindungi ternak dari penyakit
2. melindungi ternak dari perubahan cuaca atau iklim yang ekstrim (panas, hujan, dan angin
3. menjaga ternak yang masi kecil

2.2 Kegiatan 2

A. Membersihkan kandang

Secara sedrhana kandang kambing busa di berishkan hanya dengan meyapu semu kotoran dan sampah sisa pakan maka kandang akan menjadi bersih dan memberikan lingkungan yang sehat untuk kambing. Kandang harus di bersihkan agar ternah yang di rawat bisa mendapat kesehatan ,dan berkembang lebih cepat sekaligus terhindar dari batang kayu yang bisa saja menusuk salah satu dari anggota tubuh mereka sehinggah bisa menimbulkan luka.



Gambar 1. Mengangkut Sisa-Sisa Pakan



Gambar 2. Membersihkan kotoran dengan cara menyapu



Gambar 3 Memberikan pakan

Lamtoro atau pates suda di mamfaatkan oleh masyarakat untuk pakan ternak kambing. Tanaman lamtoro memiliki banyak mamfaat yaitu sebagai tanaman sumber protein untuk ternak ruminansia yakni ternak kambing.



Gambar 4 Pemberian air minum

Kebutuhan air pada ternak kambing memerlukan 1 sampai 3 liter air yang di pastikan bersih . ternak kambing harus di berikan air setiap saat,baik secara langsung ke kandang , pada tempat hewan yang di ikat di kandang.

2.3 Kegiatan 3

A. Penaganan penyakit perut kembung (*bloat*) pada ternak kambing secara tradisional

- Sediakan minyak nabati seperti minyak kelapa, takaran 100-200 ml atau sekitar setengah gelas sampai satu gelas, dengan cara menuang minyak tersebut kedalam mulut lalui samping.

➤ **Alat dan bahan :**



Gambar 5. Gelas 200 ml



Gambar 6. Minyak kelapa 200 ml



Gambar 7. Ternak kambing

➤ **Cara melakukan**



Gambar 8. Menuang minyak kedalam mulut kambing

Fungsi dari minyak kelapa adalah untuk mengatasi penyakit bloot pada ternak kambing secara tradisional. Dan cara nya harus menuang melalui mulut bagian samping

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, perawatan kesehatan ternak kambing merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem usaha agribisnis ternak kambing secara kesinambungan. Tahap pemeliharaan sendiri sangat menentukan produksifitas ternak berkaitan dengan gangguan kesehatan. Oleh karena itu pencegahan dan pengendalian terhadap penyakit tertentu harus selalu mendapat perhatian terutama penyakit *Bloat* untuk golongan penyakit parasiter dengan menerapkan kontrol penyakit secara berkesinambungan.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan kesimpulan di atas makadapat di sarankan :

- A. Kepada seluruh masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT) terutama masyarakat di desa nunkurus, agar selalu punya kemauan untuk beternak dan terutama yang berternak kambing agar selalu merawat ternak tersebut dan apabila rumah nya jauh dari puskesmas setidaknya harus segera melakukan penanganan secara teradisional
- B. Kepada peternak kambing, bila kambing mu mendapatkan penyakit (*bloat*) dan anda terlambat memberitahu dokter hewan segerah lah anda menggunakan secara tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani,I.K.2000.Beberapa ciri Populasi Kambing di Desa Ciburuy dan Cigombang serta kegunaan bagi peningkatan produktivitas.Disertasi Fakultas Pasca Sarjana,Institut Pertanian Bogor.Bogor.
- Sodi,A.dan Abidin,Z. 2008.Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peternakan Agromedia Pustaka,Jakarta.
- Thomas *et al.*1978,Meinking dan Taplin 1990 dalam wardhana *et al.*2006 Tungau pada hewan mampu menginfeksi manusia.
- Etes *et al* 1983 ,Shchwartzman 1983 dalam wardhana *et al* 2006 :penularan scabies dari hewan ke manusia secara alami.